

**IMPLEMENTASI SURAH AN-NAHL AYAT 125 DALAM
METODE DAKWAH JAMA'AH TABLIGH
DI KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Oleh :

**RAHMAT TAUPIK RINALDI
NIM. 12040411307**

**PROGRAM STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024/2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Implementasi Surah An-Nahl Ayat 125 Dalam Metode Dakwah
Jama'ah Tabligh Di Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Rahmat Taupik Rinaldi

NIM : 12040411307

Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Maret 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002


Muhtasini, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 3


Perdamaian, Hsb, S.Ag., M.A

NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4


Rafdeadi, S.Sos.I., M.A

NIP. 19821225 201101 1 011

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A

NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta © Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

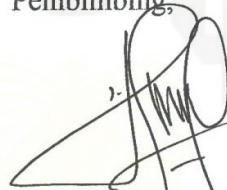
IMPLEMENTASI SURAH AN NAHL AYAT 125 DALAM METODE DAKWAH JAMA'AH TABLIGH

Disusun oleh;

Rahmat Taupik Rinaldi
NIM. 12040411307

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
23 Februari 2024

Pekanbaru, 27 Februari 2024
Pembimbing,



Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 27 Februari 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan Hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Rahmat Taupik Rinaldi**
NIM : 12040411307
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Implementasi Surah An Nahl ayat 125 dalam Metode Dakwah Jama'ah Tabligh.**

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam,

Pekanbaru, 27 Februari 2024
Pembimbing,


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

Pengutipan sebagian atau seluruhnya tanpa izin harus dilakukan melalui Kementrian Agama atau ke Badan Penyelenggara Riset dan Publikasi Karya Ilmiah (BPPKII).

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Rahmat Taupik Rinaldi**
NIM : 12040411307

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Implementasi Surah An Nahl ayat 125 dalam Metode Dakwah Jama'ah Tabligh** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 27 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



Rahmat Taupik Rinaldi
NIM. 12040411307

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Rahmat Taupik Rinaldi
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Implementasi Surah An nahl Ayat 125 Dalam Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Kota Pekanbaru.

Kelompok Dakwah Jama'ah Tabligh merupakan salah satu gerakan dakwah lintas Transnasional berdiri untuk pertama kali di Nizammuddin India yang diperlopori oleh Syaikh Muhammad Ilyas Al khandalawi dan memiliki sistem manajemen pergerakan dakwah dengan sistem halaqah di kota pekanbaru maraz pergerakan dakwah wa tabligh berpusat di Masjid Al ikhlas Jln. Citra Labersa, Bukit Raya. permasalahan dalam peneltian ini adalah bagaimana Implementasi Surah An nahl Ayat 125 Dalam Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Kota Pekanbaru. jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan 4 (empat) informan penelitian pemilihan informan menggunakan pendekatan Purposive Sampling. hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa Implementasi Surah An nahl Ayat 125 Dalam Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Kota Pekanbaru dengan melakukan bimbingan dengan melakukan aktivitas bayan, jaulah yang bertujuan datang secara langsung kepada saudara muslim dengan menggunakan komunikasi persuasif, dan melauai kegiatan diskusi guna mengevaluasi kegiatan dakwah.

Kata Kunci : Implementasi, Metode Dakwah, Jama'ah Tabligh

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rahmat Taupik Rinaldi
Major : Da'wah Management
Title : Implementation of Surah An Nahl Verse 125 in the Da'wah Method of the Tablighi Jama'ah Pekanbaru City.

The Jama'ah Tabligh Da'wah Group is a transnational Da'wah movement that was initially established in Nizammuddin India, under the leadership of Shaykh Muhammad Ilyas Al Khandalawi. It operates with a da'wah management system employing a halaqah system in the city of Pekanbaru Markaz. The Tabligh da'wah movement is centered at the Al Ikhlas Mosque on Citra Labersa street, Bukit Raya. The research problem addressed in this study is the implementation of Surah An Nahl Verse 125 in the Da'wah Method of the Tablighi Jama'ah in Pekanbaru City. This research using a qualitative descriptive approach, using data collection techniques such asinterviews, observation, and documentation involving 4 (four) research informants selected through purposive sampling. The findings reveal that the implementation of Surah An Nahl Verse 125 in the Tablighi Jama'ah Da'wah Method in Pekanbaru City includes providing guidance through bayan and jaulah activities. These activities aim to directly engage with Muslim brothers using persuasive communication, supplemented by discussion sessions to evaluate the effectiveness of da'wah activities

Keywords : Implementation, Da'wah Method, Tablighi Jama'ah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi'lalamin dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengaih lagi maha penyayang dan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Surah An nahl Ayat 125 Dalam Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Di Kota Pekanbaru” . Shalawat serta salam dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, semoga dengan banyak bershalawat kita akan mendapatkan syafaat-Nya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang dicinta dan dimuliakan untuk kedua orang tua penulis yakni ayahanda Abbas dan ibunda Erdanengsih setiap do'a, semangat dan dukungan kepada ananda dalam meraih cita-cita dan dapat menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara saudara kandung yang begitu penulis sayangi adik penulis Fera Juniaty dan Muhammad Asyraf semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dan tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M. Ag, Dr. H. Arwan M. Ag selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Khairuddin M. Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan selaku Pembimbing Akademik.
5. Muhlasin M. Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Nur Alhidayatillah, M.Kom,I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah setia, sabar tanpa bosan memberi dukungan, motivasi, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pipir Romadi, S. Kom.I., MM selaku dosen yang telah banyak memberi arahan tunjuk ajar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak ibu tenaga kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Periode 2020/2021.
11. Senior- senior penulis di Manajemen Dakwah yaitu Kakanda Farhan Lendrian S.Sos, Ira Oktaria S.Sos, dan seluruh ikatan alumni Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Sahabat sahabat tongkrongan Ryan Pratama S.sos, Rodyatam Mardiah S.sos, Betha Nugraha Pratama S.sos, Abdi Pradana S.sos, Veronica Wulandari S.sos, pahrul Rozi Darmawan S.sos, Celsi Maulidia S.sos, Fathul Haris, Ilham Fadhillah dan seluruh sahabat Bilingual Class yang saling memotivasi dan membantu dalam kesulitan.
13. Seluruh teman teman Angkatan 2020 Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
14. Seluruh Ikhwah gerakan dakwah Wa Tabligh Kota Pekanbaru.
15. Sahabat KKN Rahmat Taufik dan Seluruh Peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Riau Desa Teluk Paman, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian.

Aamiin Yaa Rabbal'alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 23 Februari 2024

Rahmat Taupik Rinaldi
NIM. 12040411307



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

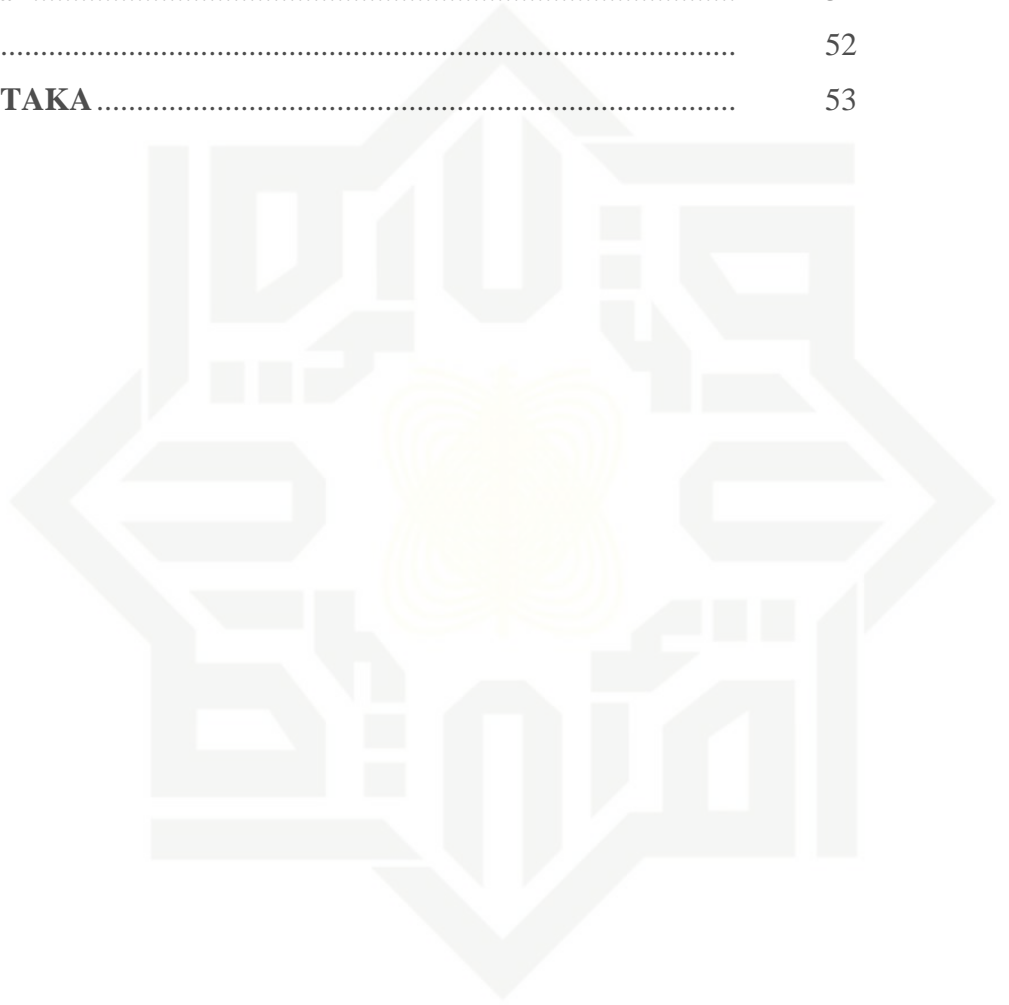
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Kegunaan Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Terdahulu	5
B. Landasan Teori	7
C. Kerangka Pemikiran	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Sumber Data Penelitian	19
D. Informan Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Validitas Data	21
G. Teknik Analisis Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM	23
A. Sejarah berdirinya kota Pekanbaru	23
B. Geografis	23
C. Kecamatan	24
D. Kesehatan	24
E. Sejarah berdirinya Jama'ah Tabligh	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Jama'ah Tabligh Kota Pekanbaru-Riau	26
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	46
BAB VI PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Aktivitas Jaulah.....	34
Gambar 5.2 Kitab Pedoman Dakwah Jama'ah Tabligh.....	36
Gambar 5.3 Aktivitas Bayan Hidayah.....	38
Gambar 5.4 Aktivitas Bimbingan Halaqah Pelajar.....	40
Gambar 5.5 Aktivitas Ta'lim Ba'da Subuh.....	41
Gambar 5.6 Aktivitas Mudzakah Jama'ah Tabligh.....	43
Gambar 5.7 Kegiatan Musyawarah Provinsi Jama'ah Tabligh.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Daftar halqah.....	27
--------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah menjadi salah satu aspek penting dalam umat islam, karena dengan adanya aktivitas dakwah ajaran umat islam ada dan lestari sampai saat sekarang ini dan memasuki umur yang sangat tua sampai dengan lebih 1400 Tahun. Kegiatan dakwah sendiri memuat aksi mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dijalan Allah swt dan menjauhi segala perbuatan yang di ingkari oleh Allah swt. Dengan adanya dakwah menjadi tonggak peradaban yang damai dan tidak dipenuhi dengan fenomena kejahilian.(Abdullah 2019) Namun meski demikian kegiatan dakwah tidak semudah yang dibayangkan seperti membalikkan telapak tangan. Karena menumbuhkan dan kesadaran akan sesuatu kepada manusia memanglah sesuatu yang sangat sulit dan menantang.

Oleh karena itu kegiatan dakwah tidak hanya monoton berorientasi pada penyampaian nasihat, argumentasi tentang ketuhanan, menyampaikan sirah kenabian, namun diperlukan beberapa rangkaian mengiringi aktivitas dakwah agar materi yang di sampaikan dapat diterima dan tujuan dari kegiatan dakwah dapat dirasakan bersama, salah satu aspek penting dalam kegiatan dakwah adalah metode yang digunakan. Metode menjadi salah satu aspek penting karena metode memperhitungkan bagaimana cara menyampaikan pesan dakwah kepada khayalak agar pesan dakwah dapat diterima dan mencapai urgensi dari kegiatan dakwah.(Nurhidayat Muh. Said 2015) Pada zaman sekarang metode dakwah yang umum digunakan oleh para da'i melalui pemanfaatan kecanggihan dunia teknologi seperti melalui televisi, Radio, dan Media Sosial, metode dakwah digunakan oleh para da'i secara individu maupun berjama'ah. Salah satu jama'ah yang terlihat masih menggunakan dakwah klasik adalah jama'ah tabligh yang dalam penyampaian materi dakwahnya secara face to face dan melalui lisan sebagaimana yang dilakukan oleh baginda Nabi Muhammad saw dan para sahabatnya.

Landasan metode dakwah Rasulullah Saw terdapat pada Q.s An-nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ الْحَسَنَةِ جَا دَلَّهُمْ بِأَلْتِي هِي أَحْسَنُ فَلْيَنْرَبْكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(Q.S An-nhl : 125).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ayat ini Allah menjelaskan bahwa metode dalam penyampaian dakwah terbagi menjadi tiga, yang pertama metode *Al-hikmah*, *Mau'idzatilhasanah*, dan *Mujadalah*. gerakan dakwah Jama'ah Tabligh lahir pertama kali di india didirikan oleh Syaikh Muhammad Ilyas yang di latarbelakangi oleh kandasnya akidah umat islam pada saat itu.(Hasanah 2017) Dan dengan tekad yang kuat Syaikh Muhammad Ilyas akhirnya memutuskan untuk melakukan gerakan dakwah yang dikenal sebagai gerakan dakwah Jama'ah Tabligh yang sampai saat sekarang ini meluas hingga menjadi gerakan dakwah Transnasional. Dalam pergerakan dakwahnya kelompok jama'ah tabligh memiliki beberapa prinsip yang mereka tegakkan pada saat berdakwah yang pertama, berdakwah tidak dengan menggunakan cara yang kasar dan memaksa, yang kedua mengawali dakwah dengan mengajak mad'u untuk memakmurkan masjid, yang ketiga tempat yang mulia adalah di masjid, yang ke empat tidak ada kegiatan yang paling mulia selain dari berdakwah.(Munir 2017)

Untuk mengenal gerakan dakwah Jama'ah Tabligh tidak terlalu sulit, kebiasaan dan sekaligus hal yang menjadi ciri khas dari kelompok ini bisa dilihat dari aspek internal dan eksternal, dari aspek eksternal bisa dilihat dari tata busana yang mereka gunakan yang biasanya memakai jubah berwarna putih, wawangian dan menggunakan siwak. Kemudian dalam aspek internal kelompok dakwah ini dikenal saat mereka melakukan *khuruj dan jaulah* adalah kegiatan yang mereka lakukan berjalan dari rumah ke rumah mendatangi langsung mad'u dan menyampaikan pesan dakwah dan dalam kegiatan dakwah mereka menghabiskan waktu 1 hari, 3 hari, 40 hari, sampai dengan 6 bulan dan menginap di masjid lingkungan masyarakat. Di Kota Pekanbaru menjadi salah satu lokasi gencarnya aktivitas dakwah jama'ah tabligh kelompok ini menempati beberapa masjid di kota pekanbaru sebagai lokasi halaqah dan markaz mereka, markaz Kelompok dakwah jama'ah tabligh di kota pekanbaru sendiri terletak di masjid Al-ikhlas Jl. Labersa, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau hingga sampai saat sekarang ini.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian untuk menyusun skripsi dengan judul **“Implementasi Surah An-nahl Ayat 125 Dalam Metode Dakwah Jama'ah Tabligh”**.

B. Penegasan Istilah

1. Implementasi

Implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan pengadilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kebijakan yang dibuat oleh Lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

2. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan cara tertentu yang dilakukan seorang da'i (komunikator) kepada mad'u untuk mencapai sebuah tujuan yang didasarkan pada hikmah serta kasih sayang (Munir, 2009). Metode dakwah yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh dalam menyampaikan dakwahnya di Pekanbaru.

3. Jama'ah Tabligh

Jama'ah tabligh merupakan gerakan islam lintas internasional yang bergerak di bidang dakwah dan jihad. Dalam gerakan ini mereka berpandangan bahwa amar ma'ruf nahi munkar bukan hanya menjadi tugas ulam ataupun muballigh, namun sudah menjadi tugas dan kewajiban umat islam. Dalam gerakan ini implemtasi gerakan dakwah dengan menggunakan metode yang di sebut *khuruj fii sabillah*. (Moh. Munir 2019)

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan dalam penelitian skripsi ini adalah bagaimana metode dakwah yang di implementasikan oleh Jama'ah Tabligh di Kota Pekanbaru ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dakwah yang di implementasikan oleh jama'ah Tabligh studi kasus di Kota Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk:

1. Memberikan kontribusi dalam kajian dakwah secara teoretis tentang metode dakwah yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh di Pekanbaru.
2. Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan bagi pembaca terkait tentang metode dakwah yang diterapkan oleh Jama'ah Tabligh khususnya di Pekanbaru.
3. Penelitian ini berguna sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana sosial pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang teratur dan sistematis, untuk itu penulis perlu menyusun sistematika penulisan terlebih dahulu sehingga memudahkan untuk di pahami. adapun sistematika penulisan yang di maskud adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Pada bab ini peneliti mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, dan kerangka berfikir yang peneliti gunakan dalam penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini peneliti memberikan informasi gambaran tentang lokasi dan subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari hasil dari penelitian serta saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Studi mengenai metode dakwah telah banyak dikaji dan menjadi perhatian di kalangan peneliti. Era digital menjadi tantangan baru bagi peneliti untuk mengembangkan kajian terkait metode dakwah terkhusus pada Jama'ah Tabligh. Penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kecenderungan terkait permasalahan yang peneliti bahas :

1. Skripsi yang di tulis oleh “Jamaludin Radong” Dari Universitas Muhammadiyah Mataram Fakultas Agama Islam Prodi Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun 2021 dengan Judul *Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Membina Akhlak Remaja Di Lingkungan Ndao Kelurahan Kota Ratu Kecamatan Ende Utara Kabupaten Ende Ntt*, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan mendapatkan kesimpulan bahwa bentuk materi dakwah yang di implementasikan oleh kelompok dakwah Jama'ah Tabligh di lingkungan Ndao terbagi menjadi Tiga, Yaitu problem Akidah, Syari'ah, dan masalah Akhlak dengan bentuk komunikasi interaktif dengan para remaja dan pemuda untuk senantiasa mengingat Allah Swt.
2. Kemudian penelitian yang di tulis oleh “Fannya Alfarizi” Universitas Islam Negeri Walisongo, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Tahun 2021 dengan judul penelitian *”Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Di Masjid Al Madani Kelurahan Tawangmas Kota Semarang”*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan mengumpulkan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini menemukan hasil Metode Dakwah Jama'ah Tabligh di Masjid Al Madani Kelurahan Tawangmas Kota Semarang dengan yaitu, Pertama dengan menggunakan Taklim ataupun pembacaan ayat Al-qura'an maupun Hadits Nabi Muhammad Saw, dan Jaulah dengan implementasinya adalah dengan cara berkeliling dari rumah ke rumah, kemudian Khuruj yang dalam implementasinya adalah dengan cara keluar di jalan Allah Swt. Dan kedua, Faktor pendukung diterimanya oleh Takmir Masjid Al Madani dalam kegiatan dakwah, kemudian faktor penghambat dari metode dakwah Jama'ah Tabligh yaitu banyaknya kuantitas orang yang tidak mengetahui asal usul dari kegiatan dakwah yang mereka lakukan.
3. Kemudian penelitian berikutnya dapat di lihat pada tulisan yang di tulis oleh “Muhammad Tsaqib Nafian” dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Prodi Manajemen Dakwah Tahun 2023, Dengan judul penelitian *“Strategi Metode Dakwah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jama'ah Tabligh Di Masjid Anni'mah Joyotakan Surakarta". Dalam penelitian ini peneliti menerapkan analisis SWOT dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan analisis data yang peneliti lakukan dengan mendeskripsikan suatu teori berdasarkan fakta dan Teknik Triangulasi, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini melalui tiga cara : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa metode dakwah yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh di Masjid Anni'mah Joyotakan adalah dengan mengirimkan rombongan yang menyebar ke berbagai daerah dengan misionaris dakwah yang biasa disebut *Khuruj*, kegiatan *Khuruj* tersebut berlangsung dalam kurun waktu 3 Hari, 40 Hari, dan 6 Bulan. Selain dengan *Khuruj* yang dilakukan adalah dengan menyampaikan materi seperti kisahnya para nabi dan hadits.

4. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh "Riyadlotun Nisa" Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Fakultas Dakwah, Prodi Manajemen Dakwah Tahun 2021, dengan judul penelitian "*Metode Dakwah Jama'ah Tabligh Dalam Upaya Meningkatkan Ibadah Masyarakat Desa Langensari Kecamatan Langensari Kota Banjar*". Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi kemudian data yang telah diperoleh di analisis dengan metode cara Reduksi Data, Penyajian Data, dan Display Data, hasil dalam penelitian ini adalah bahwa keseluruhan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh gerakan dakwah Jama'ah Tabligh dengan menggunakan metode *Khuruj Fii Sabilillah* dalam pengupayaan meningkatkan ibadah masyarakat desa Langensari Kota Banjar Tahun 2020 Dengan cara mengimplementasikan dakwah yang dilakikan oleh Rasulullah Saw baik dalam hal ibadah dan muamalah yaitu dengan cara *jaulah dan bayan*.

5. Penelitian berikutnya dapat dilihat penelitian yang dilakukan oleh "Akbari" dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Manajemen Dakwah Tahun 2022, dengan judul penelitian "*Manajemen Dakwah Dan Metode Dakwah Gerakan Jama'ah Tabligh Di Kota Palembang*". Dalam penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode kualitatif dan dengan pendekatan deskriptif, adapun sumber data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder dan teknik pengumpulan data melalui Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan manajemen dakwah yang dilakukan oleh gerakan dakwah Jama'ah Tabligh dari awal hingga akhir, dimulai dengan

proses *Musyawahar, Halaqoh, Khuruj, dan Kargozari*. Metode dakwah yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh yaitu dengan *Khuruj Fii Sabilillah* dengan tujuan berdakwah di jalan Allah Swt dan menerapkan beberapa program *Bayan, Ta'lim, Mudzakah, Jaulah, dan Musyawarah*.

B. Landasan Teori

1. Dakwah

Islam disebut sebagai agama dakwah yang mana pengertian dakwah itu sendiri adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengajak orang lain kepada kebaikan dan mengikuti segala aspek kehidupan dalam ajaran islam. Dakwah juga menjadi suatu proses pendidikan umat yang baik yang mengacu pada nilai-nilai ajaran islam. (Parhan dkk. 2022) Dakwah jua dapat di artika sebagai suatu aktivitas yang mengacu kepada seseorang atau kelompok dalam islam yang mana kegiatannya meliputi mengajak orang lain kepada kebaikan atau menyebarkan ajaran islam dimuka bumi ini dengan tujuan seseorang tersebut dapat mengikuti dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt serta bisa menerapkan nilai-nilai ajaran islam. (Sri Maullasari 2019)

Ibnu Taimiyyah mengemukakan bahwa dakwah merupakan satu proses usaha menyeru dan mengajak umat untuk beriman kepada Allah swt dan Rasulnya serta mematuhi segala perintah yang datang dari Allah swt dan Rasulnya. (Farihah 2016) Sementara itu para ahli lain juga mengemukakan pendapatnya tentang pengertian seperti Abdul Munir Mul Khan yang mengartikan bahwa dakwah adalah sebuah usaha yang dilakukan demi merubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap individu maupun kelompok. Sedangkan Ali Mahfud mendefinisikan makna dakwah sebagai upaya memotivasi ummat manusia untuk melaksanakan kebaikan, mengikuti ajaran dan mengajak mereka untuk melakukan kebaikan dan melarang mereka terhadap perbuatan kemungkaran yang ada di luar jalan ajaran islam. Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa makna dakwah adalah suatu kegiatan atas usaha mengajak umat baik secara individu maupun kelompok untuk kepada beriman kepada Allah swt dengan tujuan seseorang tersebut dapat mengimplementasikan nilai-nilai kehidupan dalam ajaran islam dan mampu memilah perkara kebaikan dan keburukan.

2. Unsur-unsur dakwah

Berlangsungnya kegiatan dakwah terdiri dari beberapa komponen dalam setiap aksinya. Unsur-unsur dakwah menjadi merupakan komponen-komponen yang selalu ada dalam kegiatan dakwah model apapun, dimanapun dan kapanpun. Secara umum unsur-unsur tersebut adalah sebagai berikut : (Prilatmoko 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Da'I*, merupakan seorang yang di sebut dengan komunikator dalam kegiatan dakwah. Secara etimologi kata da'I berasal dari bahasa arab artinya adalah orang yang melakukan dakwah. Dan secara etimologis da'I adalah setiap inidvidu muslim yang sudah baligh dengan kewajiban dakwah. Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa da'i.(t.t.)
- b. *Mad'u*, merupakan target atau objek dakwah.
- c. *Maddah*, bahasa sederhananya adalah materi dakwah atau pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan kepada mad'u. dan pesan dakwah haruslah bersumber dari ajaran islam Al-qur'an dan Sunnah.(Samsinar 2021) Adapun pesan-pesan dakwah yang di sampaikan memiliki karakteristik, islam sebagai agama yang fitrah, islam sebagai agama yang rasionalm pemikiran, dan argumentatif. Dan adapun pesan dakwah yang disampaikan berkaitan dengan aspek-aspek *Akidah, Syari'ah, Akhlak*.
- d. *Wasilah*, secara etimologis wasilah berarti alat ataupun perantara. Dalam hal dakwah wasilah dapat di artikan media dalam menyampaikan pesan dakwah.
- e. *Thariqah*, merupakan metode dakwah yang digunakan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u. metode dakwah juga membantu da'I dalam mencapai tujuan dan sasaran dakwah. Dia merupakan cara yang sistematis ditempuh oleh para da'I.
- f. *Atsar*, efek dakwah biasa disebut juga denga feedback dalam dakwah.(Dalimunthe 2023)

3. Metode Dakwah

Metode dakwah merupakan bagian yang sangat penting dalam aspek dakwah, karena penyampaian risalah tidak akan di mengerti oleh mad'u apabila penyampaian pesan tidak dilakukan dengan baik. Berdasarkan pernyataan di atas dapat di artikan bahwa metode dakwah merupakan cara-cara yang di gunakan oleh seorang da'i dalam mencapai tujuan dakwah dengan mempelajari komunikasi penyampaian pesan dakwah agar pesan yang di sampaikan dapat di terima dan di pahami oleh mad'u.

Metode dakwah juga menjadi cara-cara yang sistematis yang menjelaskan alur strategis dakwah yang telah di tetapkan. Dan menjadi bagian dari strategi dakwah. Pentingnya memahami alur dakwah tidak hanya meningkatkan efektifitas dakwah, namun berguna menghilangkan hambatan-hambatan dalam kegiatan dakwah.(Sri Maullasari 2019) Penggunaan metode dakwah yang tepat menjadi salah satu unsur penunjang berhasilnya kegiatan dakwah, pesan ataupun materi dakwah yang di rancang dan disusun cukup baik namun tidak di laksanakan dengan metode yang tepat maka tidak mendapatkan hasil yang maksimal.(Nurhidayat Muh. Said 2015) Menurut arifin dalam Munzier Suparta dan Harjani Hefni,

nomenklatur metode terdiri dari dua kata. “meta” yang berarti melewati dan “hodos” yang artinya jalan usaha, usaha ikhtiar dan cara. Dapat diartikan bahwa metode adalah sebagai usaha yang direncanakan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Melalui keterangan ini metode dakwah secara terminologi ilmu dapat diartikan sebagai pengetahuan dalam ilmu dakwah yang mempelajari aturan dalam dakwah demi mencapai tujuan dakwah yang maksimal. (BOBBY RACHMAN SANTOSO 2019)

Secara umumnya metode dapat diartikan adalah sebuah cara, secara istilah metode diartikan sebagai langkah yang diambil dalam mencapai sasaran tujuan yang ditetapkan. Secara teori dakwah definisi metode dakwah merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang Da’I dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada mad’u agar pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dan dipahami sehingga mencapai target dari sasaran dakwah. (Agung Teguh P 2020)

Menghadapi orang awam atau masyarakat kebanyakan hendaknya memberikan pelajaran atau nasihat yang baik. Sementara berdebat atau berdialog dua arah dengan mereka yang keras kepala harus dilakukan dengan cara yang baik dan berpengaruh. Dengan kata lain, metode dakwah Islam secara garis besar berdasar pada surah An-Nahl ayat 125 adalah berikut ini:¹

- a. Berdakwah dengan metode hikmah, yaitu menguasai keadaan dan kondisi (zuruf) mad’un-nya, serta batasan-batasan yang disampaikan tiap kali dakwah dilaksanakan. Sehingga tidak memberatkan dan menyulitkan mereka yang didakwahi sebelum mereka siap sepenuhnya. Hikmah timbul dari budi pekerti yang halus dan bersopan santun. Dakwah hendaklah ditempuh dengan segala kebijaksanaan untuk membuka perhatian yang didakwahi sehingga pikirannya tidak lagi tertutup. Bijaksana dalam berdakwah adalah mampu menyesuaikan diri dengan kalangan yang sedang didakwahi, yaitu tidak membedakan manusia yang didakwahi akan tetapi yang berbeda adalah penyesuaian diri saat menghadapi mereka. Mengajak orang lain kepada kebenaran dengan cara hikmah senantiasa baik dan dapat diterima. Karena argumentasi yang berlandaskan akal dan kebijaksanaan adalah kokoh dan menjadi dasar bagi semua orang berakal dalam berdialog dan berinteraksi.
- b. Berdakwah dengan maw’izhoh hasanah (nasihat yang baik). Nasihat yang baik dapat menembus hati manusia dengan lembut dan terserap oleh hati nurani dengan halus. Bukan dengan bentakan dan kekerasan, juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak dengan membeberkan cela yang ada. Karena kelembutan dalam memberikan nasihat akan lebih banyak menunjukkan hati yang bimbang, menjinakkan hati yang membenci, dan tentunya memberikan banyak kebaikan. Hal ini dimaksudkan agar orang dapat menerimanya dengan baik pula, pelajaran yang masuk di akal setelah ditimbang dengan baik.

Nasihat yang baik yang dapat menembus hati manusia dapat disampaikan dengan cara menceritakan kisah-kisah dalam Al-Qur'an atau peristiwa-peristiwa bersejarah yang mengandung nilai moral, ruhani, dan sosial. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an memiliki daya tarik yang dapat menyentuh perasaan sehingga memikat pendengar untuk mengikuti peristiwanya dan merenungkan maknanya. Melalui kisah-kisah para Nabi, Rasul, dan kaum terdahulu ada banyak hal yang dapat diambil untuk pelajaran hidup bagi manusia yang ingin kembali ke jalan Allah. Tujuan khusus berkisah dalam berdakwah adalah untuk memberikan motivasi psikologis kepada para pendengarnya. Dengan demikian, cara memberikan pelajaran atau nasihat dapat dinilai baik atau buruk. Oleh karenanya berkaitan dengan nasihat, Allah memberikan penekanan pada para penyeru atau pendakwah agar memberikan pelajaran dengan cara yang baik dan lemah lembut. Karena nasihat yang baik, yang melihat situasi dan kondisi kapan sebaiknya suatu nasihat disampaikan pada seseorang, dan penyampainya tidak mengandung unsur paksaan akan lebih mudah diterima dan dapat membekas di hati.

- c. Metode berdakwah melalui debat dengan cara yang paling baik (yujadilu billati hiya ahsan). Berdebat tanpa bertindak zalim terhadap lawan debat ataupun sikap peremehan dan pencelaan terhadapnya. Sehingga jelas tujuan dari berdakwah bukanlah untuk mengalahkan orang lain dalam debat, akan tetapi untuk menyadarkan dan menyampaikan kebenaran kepadanya.

Dengan argumen dan ide yang berbobot tentunya dapat melunakkan pertentangan dalam perdebatan, menundukkan jiwa yang sombong tanpa meremehkan lawan debat. Jadi, debat dalam dakwah bukanlah untuk menunjukkan siapa yang pandai bersilat lidah, akan tetapi untuk mencapai tujuan dakwah yang utama, yaitu terbukanya pikiran dan sampainya pengajaran. Adapun metode dakwah selanjutnya adalah metode dakwah dengan keteladanan yang baik (*al-qudwah al-hasanah*). Dalam Al-Qur'an teladan disebut dengan "*uswah*" atau "*qudwah*" yang memiliki arti suatu keadaan ketika seorang manusia mengikuti manusia lain. Baik dalam hal keburukan maupun kebaikan. Namun, keteladanan yang dimaksud di sini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan Islam atau metode dakwah Islam,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu keteladanan yang baik sesuai dengan pengertian “uswatun hasanah” dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21:

اللَّهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ وَالْأَوَّلَ وَالْيَوْمَ اللَّهُ يَرْجُوا كَانَتْ لَمْ مَنْ حَسَنَةً أَسْوَأَ اللَّهُ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانَتْ لَقَدْ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Metode keteladanan telah diterapkan oleh Rasulullah sejak awal mula agama Islam hadir. Dakwah Islam menjadi lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti dengan adanya suri tauladan dari Rasulullah. Metode keteladanan sendiri merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh para pendakwah dengan perbuatan atau tingkah laku yang patut untuk ditiru. dengan tujuan keteladanan sebagai sarana dakwah Islam. Keteladanan merupakan bentuk perilaku individu yang bertanggung jawab yang bertumpu pada praktik secara langsung. Dengan metode praktik secara langsung akan memberikan hasil lebih efektif dan maksimal dalam proses dakwah.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat di temukan Bahwa menurut Dr. Hj. Muliaty Amin M.ag seorang guru besar Univeristas Islam Negeri Alauddin Makasar dalam bidang ilmu dakwah mengemukakan metode dakwah yang bersumber dari prespektif Al-qur’an ada tiga yaitu, *Bil Hikmah, Mau’idzatul Hasanah, dan Bil Mujadalah.*

4. Macam macam metode dakwah

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(Q.S An-nhl : 125)

M. quraish Shihab menafsirkan ayat di atas dalam tafsirnya Al-misbah bahwa Nabi Muhammad Saw di perintahkan untuk mengikuti Nabi Ibrahim as. Ayat di atas menyatakan “wahai Nabi Muhammad Saw, lanjutkanlah usahamu untuk menyeru seemua yang engkau sanggup seru kepada jalan yang di tunjukkan Tuhanmu yakni ajaran Islam dengan *Hikmah dan pengajaran yang baik (Mau’idzatilh Hasanah)*, serta hadapilah mereka yang menolak dan meragukan ajaran islam *bantahlah mereka dengan cara yang baik (Bil Mujadalah)*. Itulah tiga cara dalam berdakwah saat menyampaikan pesan pesan dakwah kepada manusia yang berbeda beda tingkatan dalam kecendrungannya.(2022a)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. **Bil hikmah**

Pengertian Al-hikmah jika di kaitkan dengan hukum bermakna mencegah dari kedzaliman, namun apabila dikaitkan dengan konteks dakwah memiliki arti menghindari hal-hal yang menjadi hambatan dalam kegiatan dakwah. (Mansya Aji Putra 2020) Hikmah artinya sesuai dengan langkah, yakni menempatkan sesuatu sesuai dengan kondisinya. Dalam praktek dakwah, dakwah kerap di artikan “Bijaksana” yang di tafsirkan sebagai suatu langkah yan bijaksana sehingga tidak membuat orang lain merasa tersinggung dan terpaksa dalam mencerna pesan-pesan dakwah.

Alhikmah menjadi salah satu yang khas dalam aspek dakwah, dimana kegitaan dakwah berupa penyampaian pesan-pesan dakwah kepada mad’u mengarah kepada hal yang manusiawi dan bersikap lemah lembut menghindari sikap keras. Hikmah dalam dakwah akan terwujud apabila kegiatan dakwah mampu membuahkan dan menciptakan kedamaian serta kesadaran baru dalam lingkupan masyarakat. (2021) Dengan demikian implementasi hikmah pada aspek dakwah di mulai dari tahapan internal berupa *ruhiyah, fakiyah dan jasadiyah* kemudian di lanjutkan dengan persiapan eksternal berupa strategi dan keadaan objek dakwah dan di lanjutkan dengan anjuran berkdakwah dengan *mau’izah hasanah* berupa sarana komunikasi berbentuk pelajaran yang indah yang masuk ke dalam hati dan perasaan. Iplementasi dakwah metode *Al-hikmah* sudah dilakukan oleh nabi Muhammad Saw Dalam menyebarkan ajaran islam. Dakwah *Bil hikmah* dalam penyampaianya dengan cara yang arif bijaksana, yakni dengan melakukan pendekatan sesuai dengan situasi dan kondisi mad’u dan tidak melakukan dakwah sesuai dengan kemauan sendiri sehingga pada proses dakwah berusaha menghindari hal-hal paksaan, tekanan maupun konflik.

Oleh Said bin Ali bin Wahif Al-qathani dalam kitab *Al-hikmah fi ad-Dakwah illallah Ta’ala* menguraikan lebih jelas pengertian *Al-hikmah* diantaranya Adil, dan Sabar. Berdasarkan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi metode dakwah dengan cara sebagai berikut : (Dailami 2019)

1) Pendekatan persuasif

Para cendekiawan mendefinisikan pengertian pendekatan persuasif, tak terlepas dari seorang cendekiawan muslim yaitu Jalaluddin Rakhmat menuangkan pemikirannya tentang makna dari komunikasi persuasif. Menurut Jalaluddin Rakhmat Komunikasi Persuasif merupakan proses memepengaruhi psikologis orang lain mulai dari aspek sikap, dan tindakan orang lain dengan menggunakan argumentasinya sehingga objek yang menjadi komunikan mau

bertindak seperti apa yang dia katakan. (Dia dan Wahyuni 2022) A.W Widjaja juga mendefinisikan bahwa komunikasi persuasif adalah suatu usaha meyakinkan orang lain agar berbuat dan bersikap seperti apa yang kita katakan dan dalam proses komunikasi tidak melibatkan kekerasan dan pemaksaan. Dan sedangkan menurut Maiké Desyafitri mendefinisikan komunikasi persuasif merupakan proses komunikator dalam mempengaruhi sikap dari komunikan baik dengan menggunakan komunikasi verbal maupun non verbal dan adapun komunikasi non verbal berarti mempengaruhi komunikan untuk bersikap sesuai maksud yang diinginkan oleh komunikator. Dan menurut Ahmad Zaenuri, komunikasi persuasif berarti kegiatan mempengaruhi orang lain dengan melibatkan aspek psikologis komunikan, yang dengan itu komunikan secara sadar melakukan tindakan sesuai dengan apa yang komunikator kehendak.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh individu kepada individu lainnya dengan upaya menekankan pada kesadaran komunikan untuk berpendapat, dan bertindak berdasarkan atas kemauannya tanpa melibatkan kekerasan dan paksaan.

Oleh karena itu komunikasi persuasif sangat ideal untuk diandalkan dilakukan untuk mempengaruhi dan mengubah sikap serta perilaku seseorang tanpa melibatkan kekerasan dan paksaan. Dampak yang ditimbulkan oleh komunikasi persuasif berupa dampak kognitif, sehingga ada beberapa teknik komunikasi persuasif yaitu : (Rizky dan Syam 2021)

- a) *Teknik Asosiasi*, yaitu teknik menyampaikan pesan dengan cara menumpangkan pesan pada suatu objek yang sedang menjadi perhatian komunikator.
- b) *Teknik Integrasi*, yaitu teknik dimana komunikator yang menyatakan diri secara komukatif kepada komunikan. Baik secara verbal maupun menggunakan non verbal, seperti penggunaan kata 'kita' sebagai kata untuk menggambarkan bahwa komunikator ada dipihak yang sama atau senasib menyatu dengan komunikan.
- c) *Teknik Ganjaran*, yaitu teknik mempengaruhi dengan memberikan iming-iming hal yang menguntungkan harapan kepada komunikan.
- d) *Fear Arousing*, teknik ini bersifat menggambarkan konsekuensi yang buruk. Seperti menakut-menakuti atau menunjukkan ganjaran kepada komunikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) *Icing technique*, yaitu teknik konsep pesan dengan imbalan emosional agar komunikan tertarik per hatiannya. Namun akan tetapi komunikator tidak menggunakan fakta pesannya menjadi cacat, tetap dibiarkan utuh, tidak diubah, tidak ditambah maupun di kurangi.
- f) *Red-hearing*, yaitu teknik untuk mendapatkan kemenangan dalam perdebatan dengan argumentasi yang lemah dan mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasai komunikator. Agar bisa dijadikan senjata ampuh untuk menyerang lawan dan teknik ini biasanya digunakan keadaan komunikator sedang mendesak.

Didalam komunikasi persuasif terdapat beberapa komponen yang menurut Sumirat dan suryana unsue-unsur dalam komunikasi persuasif di antaranya adalah sebagai berikut :(Rahman dan Yasya 2020)

- a) *Presuder*, yaitu individu atau sekelompok orang yang menyampaikan pesan dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain baik secara verbal maupun non verbal.
- b) *Persuadee*, yaitu orang atau sekelompok orang yang menjadi tujuan pesan disampaikan secara lazim dikenal istilah komunikan dan audiens.
- c) *Pesan*, merupakan segala sesuatu yang disampaikan kepada *persuadee* baik secara verbal ataupun non verbal.
- d) *Saluran*, merupakan perantara antara komunikator dan komunikan.
- e) *Efek*, yaitu perubahan yang terjadi pada diri *persuadee* sebagai akibat dari diterimanya pesan yang disampaikan.
- f) *Umpan Balik*, adalah reaksi atau impact yang diterima atas pesan yang disampaikan.
- g) *Lingkungan*, konteks situasional dimana proses komunikasi persuasif terjadi.

b. Maudizatil Hasanah

Metode dakwah Bil Maudizatil Hasanah dikenal dengan metode dakwah berupa nasihat, yang merupakan tutur kata yang berisi pesan ajaran islam dengan tujuan agar dilakukan. Nasehat yang diberikan merupakan petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik.(Zida Zakiyatul Husna dan Moh. Ali Aziz 2021)

Beberapa tokoh dalam islam mendefinisikan makna *mau'idzatil hasanah* secara istilah. Menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi Maudizatil Hasanah merupakan perkataan yang tidak tersembunyi bagi mereka bahwa memberikan nasihat dan menghendaki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat kepada mereka atau dengan Al-qur'an. Dan menurut Abd. Hamid al-Bilali Maudzatil Hasanah merupakan salah satu metode dalam menyampaikan pesan dakwah dengan mengedepankan nasihat atau bimbingan dengan lemah lembut. Dan menurut beberapa ahli bahasa dan pakar tafsir memberikan deskripsi pengertian Maudzatil Hasanah sebagai berikut. (Ahmed Al Khalidi 2021)

- 1) *“pelajaran serta nasihat yang baik dan dorongan motivasi penjelasan, pengarahan secara halus.*
- 2) *Mau'idzatil Hasanah berarti menggunakan pelajaran, keterangan, petunjuk, peringatan dengan gaya bahasa yang menyentuh hati nurani.*
- 3) *Dengan kelembutan hati menyentuh jiwa dan memperbaiki peningkatan amal.*
- 4) *Mau'idzatil Hasanah suatu bimbingan dan arahan untuk kemaslahatan.*
- 5) *Mau'idzatil Hasanah dengan menggunakan tutur yang lembut, pelan, dan sikap kasih sayang dalam konteks dakwah.*

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa *Mau'idzatil Hasanah* sebagai Ungkapan yang mengandung unsur bimbingan. Dengan ini penerapan metode dakwah Maudzatil Hasanah adalah dengan upaya sebagai berikut.

a) Bimbingan

Istilah bimbingan sendiri secara bahasa berasal dari bahasa inggris yaitu *guidance* berarti salah satu bidang proram dari *education* dan bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan demi pengoptimalisasian siswa. (2022b) Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang yang ahli dan berkemampuan kepada seseorang maupun sekelompok orang dari berbagai kalangan agar orang yang mendapatkan bimbingan dapat mengembangkan dirinya dan mandiri. Tohari Musnamar mengutip dari Athur Jones memberikan definisi bahwa bimbingan sebagai pertolongan yang diberikan kepada individu demi penyesuaian diri dan pemecah problem. (Mulyati dan Kamaruddin 2020)

Sedangkan menurut Shertzer dan Stone yang dikutip dari Yusuf dan Nurhisan mendefinisikan bimbingan adalah sebagai proses memberikan bantuan kepada individu agar mampu memahami kondisi lingkungan sekitarnya. Bimbingan juga merupakan *helping* yang identik dengan bantuan dan pertolongan, arti bantuan dalam bimbingan menunjukkan bahwa yang aktif dalam mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri, mengatasi masalah, serta mengambil sebuah keputusan. Individu yang dibimbing adalah individu yang sedang dalam tahap berkembang dengan segala keunikannya, dan tujuan dari bimbingan adalah perkembangan optimal yaitu perkembangan yang sesuai dengan potensi dan sistem nilai tentang kehidupan yang baik dan benar.(2020)

Namun akan tetapi tidak semua bantuan bisa diartikan bimbingan karena karena bantuan yang di artikan hendaknya memenuhi syarat dan prinsip sebagai berikut:(Mulyati dan Kamaruddin 2020) Bimbingan dilakukan secara *continue*, sistematis, palnning, dan terarah pada satu tujuan, Bantuan yang diberikan tidak mengandung unsur paksaan namun didasari oleh ke sukarelaan, Bantuan yang termasuk dalam kategori bimbingan dilakukan untuk semua orang tanpa melihat status sosial maupun jenjang pendidikan. Bantuan yang diberikan hendaknya mampu mengembangkan dirinya secara optima sesuai dengan potensi yang ada padanya.

c. Mujadalah

Secara etimologi arti kata *Mujadalah* berasal dari lafadz “*jadalah*” yang memiliki arti berdebat dan lafadz kata “*mujadalah*” memiliki arti perdebatan.(Kawanua 2023) Dari kata “*jadalah*” juga dapat bermakna luas yaitu menarik dan mengikatnya demi menguatkan sesuatu agar pesan tersebut dapat diterima, berkenan dihati, menyentuh perasaan dan tidak diperkenankan menyudutkan dan mencaci kesalahan dari mad’u. metode dakwah yang satu ini bisa diartikan juga sebagai bertukar pikiran dan pendapat yang dilaukan oleh dua belah pihak. Mujadalah berarti menggunakan cara diskusi ilmiah yang baik serta diiringi dengan wajah penuh persaudaraan sedangkan hasilnya diserahkan kepada Allah swt. Nabi Musa as dan Nabi Harun as telah menerapkan metode ini pada saat berdialog dengan Fir’aun sedangkan hasilnya dikembalikan kepada Allah swt.(Muwafiq 2023) Sebab hanya Allah swt yang mengetahui orang tersebut mendapatkan petunjuk kepada Allah swt. Metode dakwah ini lebih menekankan pada pemberian dalil, argumentasi, dan alasan yang memiliki dasar yang kuat. Sedangkan dalam bahasa indonesia mujadalah sering diistilahkan dengan berdebat atau berdiskusi. Adapun metode *hiwar* (dialog) secara bahasa merupakan percakapan, dialog, atau berbicara. Percakapan berarti bertukar fikiran atau pendapat mengenai sesuatu topik tertentu antara dua orang atau lebih.

Dengan rumusan diatas berdasarkan analisa peneliti metode *bil mujadalah* di terapkan apabila mendapatkan subjek yang memiliki rasa angkuh dengan sifat kesombongannya dan dengan ini penerapan metode dakwah *bil mujadalah* dengan melalui perdebatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Debat, dapat diartikan sebagai cara menyampaikan gagasan melalui argumentasi yang diiringi dengan dalil maupun bukti yang kuat. Menurut Mahsun debat dapat diartikan sebagai upaya mempertengkarkan argumen antar perindividu maupun kelompok untuk mendapatkan suatu kesimpulan.(Nakrowi 2022) Pendapat lain juga dikemukakan oleh Tarigan mengartikan bahwa debat adalah pengungkapan argumen untuk melihat baik dan tidaknya suatu wacana yang dilakukan oleh pihak pendukung dan pihak penyangkal. Debat juga merupakan suatu kegiatan mengadu argumentasi antara dua belah pihak dengan saling mempertahankan pendapat masing-masing.(Puspita, Purwadi, dan Kurniawan 2021)

Berdasarkan rumusan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa debat dalam konteks dakwah adalah saling beradu pendapat dengan mengedepankan ketajaman argumentasi dan dengan memberikan dali, serta bukti-bukti yang kuat.

5. Jama'ah tabligh

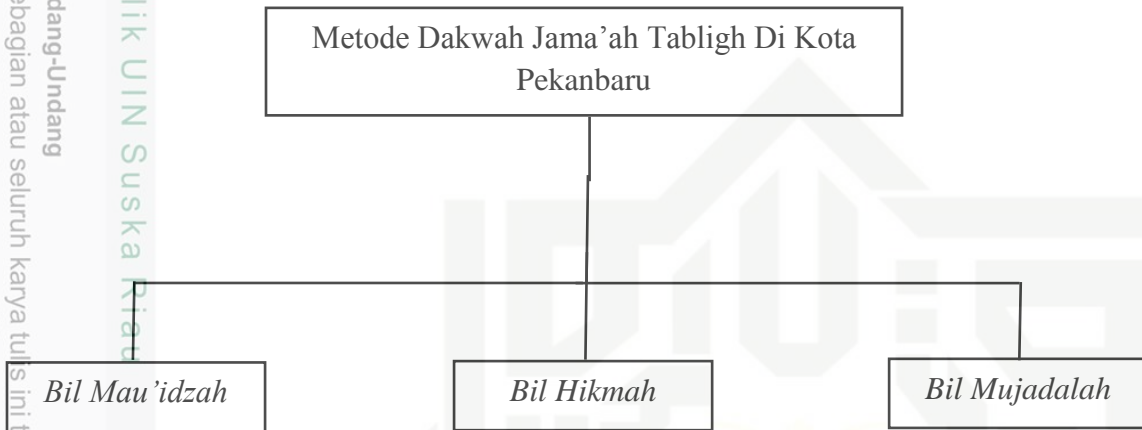
Jama'ah Tabligh merupakan salah satu gerakan dakwah islam transnasional, yang lahir diwilayah benua india lebih tepatnya terletak disebuah daerah selatan New Delhi. Gerakan ini lahir dipelopori oleh seorang ulama yang bernama Muhammad Ilyas Bin Muhammad Ismail al-Khandalawi.(Hikmah 2021)

Gerakan dakwah ini lahir dilatarbelakangi oleh keadaan umat islam yang pada saat itu dilanda krisis keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt sebab keberhasilan inggris dalam mempengaruhi masyarakat yang pada saat itu dilanda kebodohan dan kegelapan ilmu agama, dan dalam hal ini mereka tidak terlalu mementingkan pendidikan dan lebih lagi terhadap mereka yang lulus di madrasah tidak dihargai. Bahkan madrasah peninggalan dari ayah Muhammad Ilyas yang telah direnovasi dan dirubah menjadi maktab tidak menggugah hati dan pola fikir umat india pada saat itu. yang menjadi suatu kerisauan didalam diri Muhammad Ilyas dan memulai usaha dakwah dengan tujuan mengajak orang taat kepada Allah swt dan menyampaikan kebesaran Allah swt. usaha dakwah dalam gerakan dakwah jama'ah tabligh memiliki konsep yang disebut *khurj fii sabilillah*.(Lia 2023) Dalam praktiknya konsep dakwah jama'ah tabligh dengan cara mengunjungi saudara muslim secara langsung datan dari rumah ke rumah.

Pada dasarnya penamaan Jama'ah Tabligh sebenarnya muncul dari penyebutan yang diberikan oleh masyarakat kepada para anggota dakwah yang sedang menyampaikan pesan-pesan dakwah secara jaulah. Dan pada hakikatnya gerakan ini tidak memiliki penamaan karena nama gerakan dakwah ini berbeda-beda disetiap daerah, dan seandainya diberikan nama

gerakan dakwah maka Muhammad Ilyas akan memberikan nama dengan sebutan gerakan iman.

C. Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah studi lapangan dengan menggunakan data kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mencatat cerita dan pengalaman dari subjek penelitian untuk mendapatkan data tentang metode dakwah yang mereka lakukan. Menurut Moelong penelitian dengan deskriptif dilakukan untuk menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa titik lokasi di Pekanbaru diantaranya, Masjid Nurussadri Jl. Taman Karya Pekanbaru, Mushallah Arafah, dan Markaz Dakwah dan Tabligh Masjid Al-Ikhlas Pekanbaru. Peneliti mulai intens menyusun data penelitian ini dimulai sejak november 2023.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung oleh peneliti yang didapatkan dari subjek penelitian. (Waruwu 2023) Data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi partisipan yang peneliti lakukan. Dengan mengikuti berbagai kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh melalui dokumentasi dari beberapa sumber lain. data sekunder yang dimaksudkan dalam penelitian ini berasal dari E-book dan Artikel Jurnal, serta data-data lain yang terkait dengan penelitian dan memiliki korelasi dengan lokasi penelitian yang peneliti pilih. (Syafriada Hafni Sahir 2021) Data Sekunder pada penelitian ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa informan penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung penelitian. Selain melakukan wawancara peneliti juga mengumpulkan data dari etnografi online. Peneliti menelusuri sosial media yang digunakan oleh Jama'ah Tabligh.

D. Informan Penelitian

Data utama dalam penelitian ini peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa orang informan. Informan tersebut berjumlah 6 orang diantaranya 3 orang ustaz dan 3 orang pengikut aktif Jama'ah Tabligh.

1. Ustadz Dr. Anwar merupakan jama'ah aktif sekaligus ustadz dalam kelompok dakwah Jama'ah Tabligh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Ustadz Darmadi merupakan jama'ah aktif sekaligus ustadz dalam kelompok dakwah Jama'ah Tabligh
3. Ustadz Ali mudiin juga merupakan jama'ah aktif dalam kelompok dakwah Jama'ah Tabligh
4. Ustadz Hafidz Qori merupakan seorang jama'ah aktif dalam kelompok Jama'ah Tabligh

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan penelitian tentang metode dakwah Jama'ah Tabligh di Pekanbaru, peneliti melakukan beberapa beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya;

1. Observasi partisipan

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data yang didalamnya memuat proses memperhatikan secara akurat dan mencatat fenomena yang muncul secara sistematis. (Waruwu 2023) adapun dengan kata lain pengamatan dalam penelitian termasuk dalam pengamatan ilmiah yang bertujuan mengumpulkan data-data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis. dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yaitu dengan mengamati objek penelitian. adapun model obsrvasi dalam penelitian ini menggunakan model oservasi partisipan, dimana peneliti aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dalam objek penelitian demi mendapatkan gambaran nyata tentang objek yang diteliti. Melalui teknik ini peneliti berpartisipasi langsung mengikuti kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh di Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah serangkaian kegiatan berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang berkaitan dengan informasi tentang masalah penelitian yang sedang di teliti.² dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur adalah teknik wawancara yang dilakukan dengan cara bebas yang hanya berpedoman pada garis besar masalah penelitian yang sedang di teliti. dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa wawancara dalam penelitian adalah kegiatan percakapan ilmiah dua orang antara pewawancara dengan narasumber dengan memeberikan sejumlah pertanyaan kemudian akan di jawab oleh narasumber. dalam penelitian ini narasumber dalam wawancara adalah subjek penelitian.

Selain melakukan observasi partisipan peneliti melakukan wawancara langsung dengan pengurus dan pengikut aktif Jama'ah Tabligh.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data-data berupa foto dan video dll, Dokumen-dokumen tersebut digunakan sebagai data pendukung observasi dan wawancara.(Syafriada Hafni Sahir 2021) Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan dokumen-dokumen ataupun data-data sekunder yang terkait dengan permasalahan penelitian untuk mendukung teknik pengumpulan data lainnya. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti mengumpulkan data-data berupa foto dan video kegiatan yang dilakukan oleh Jama'ah Tabligh di Pekanbaru.

F. Validitas Data

Validitas data yang peneliti gunakan adalah triangulasi. Dengan teknik ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil wawancara dengan observasi yang peneliti lakukan apakah terdapat perbedaan. Kemudian peneliti membandingkan data wawancara, observasi dengan dokumen-dokumen yang peneliti dapatkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.(Rijali 2019)

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data model miles and huberman, yaitu menganalisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai di dalam analisis interaktif memerlukan tiga model berupa data *reduction*, *data display*, *conclusion drawing/ verification*.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.(Sanaky, Saleh, dan Titaley 2021)

Pereduksian data dilakukan selama penelitian berlangsung bahkan peneliti mulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selesai sampai penelitian berakhir. reduksi di mulai sewaktu peneliti memutuskan konseptual wilayah penelitian, permasalahan, dan pendekatan pengumpulan data yang di gunakan.

2. Penyajian Data

Maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan

adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. dengan mendisplaykan data akan memudahkan kita untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dengan dasar apa yang telah di pahami tersebut. Sugiono mengutip pendapat dari *milles and humberman* dalam bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif kualitatif. *“looking at display help us to understant what is happening and to do some thing-further analysis or cation on that understanding”*.(Yunengsih dan Syahrilfuddin 2020)

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi telah di susun. Sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. penyajian informasi dalam kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.(Yunengsih dan Syahrilfuddin 2020) sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan, dalam Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dan subjek penelitian tersebut. temuan baru berupa deskripsi atau gambaran orang suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga penelitian lebih jelas.(Ria Rahmatul Istiqomah, M.I.Kom 2020)

Kesimpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. ada beberapa hal yang memuat verifikasi sebagai berikut:

- a. Memikirkan ulang selama penulisan
- b. Tinjauan ulang catatan lapangan
- c. Tinjauan kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan luas wilayah 446,50 Km². setelah pemerintah kampar menyetujui untuk menyerahkan sebagian wilayahnya untuk keperluan perluasan wilayah Kota Pekanbaru. Yang kemudian dituangkan kedalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1987.

C. Kecamatan

Saat ini Kota Pekanbaru memiliki 15 kecamatan dan 83 Kelurahan, pada Tahun 2017 jumlah penduduknya sebesar 886.226 jiwa dengan luas wilayah 632,27 Km² dan sebaran penduduk 1.401 jiwa. Pada Tahun 2021 jumlah penduduknya sebesar 1.045.039 jiwa dan luas wilayahnya 638,33 Km² dengan sebaran penduduk 1.637 jiwa.

D. Kesehatan

Kota pekanbaru mempunyai beberapa rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah ataupun swasta. Dalama memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, pemerintah pekanbaru melengkapi sarana dan prasarana yang ada saat ini diantaranya membangun gedung baru di Rumah Sakit umum daerah Arifin Achmad. Yang saat itu baru memiliki 264 kamar untuk rawat inap. Dengan selesainya bangunan tersebut.

Kapasitas rawat inap RSUD Arifin Achmad bertambah menjadi 400 kamar. Sementara itu rumah sakit yang dibawah naungan swasta dikota Pekanbaru cukup signifikan antara lain Aulia Hospital, Rs Syafira, Rs Prima, Rs Zainab, Rs AURI, Rs Pelata Bui, Rs Polisi, Rs Ibnu Sina, Rs Awal Bros, Rs Awal Bros Panam, Rs Awal Bros Ahmad Yani, Rs Bina Kasih, Pekanbaru Medical Center dan Eka Hospital dan lain-lain.

E. Sejarah berdirinya Jama'ah Tabligh

History perkembangan dakwah Jama'ah Tabligh dimulai pada awal abad 20 sekaligus menjadi abad yang suram bagi umat islam yang ada di india diakibatkan oleh keadaan yang sangat memprihatinkan mulai dari rusaknya akidah, dan moral. Disisi lain hampir semua wilayah pada saat itu masyarakatnay beragama islam dan dikuasai oleh penjajah bangsa barat. Di wilayah-wilayah tersebut gerakan para misionaris berkembang dengan pesat dengan sokongan pemerintah kolonial pada saat itu. Atas dasar ini mendorong Muhammad Ilyas memulai pergerakan dakwah di india yang saat ini dikenal sebagai kelompok dakwah Jama'ah Tabligh.(Lathifah 2020)

Syaikh Muhammad Ilyas merupakan pelopor dari gerakan dakwah Jama'ah Tabligh, beliau lahir pada tahun 1303 H di Desa Kandahlah dikawasan Muzhafar Nagar, Utar Predesh, India. Beliau dikenal sebagai gudangnya ilmu agama dan dikenal memiliki sifat wara'. Beliau memiliki saudara yaitu Maulana Muhammad, Maulana Muhammad Yahya dan adapun Syaikh Maulana Muhammad Ilyas merupakan anak terakhir dari Tiga bersaudara. Ayahnya bernama Muhammad Ismail yang merupakan seorang penganut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tasawuf yang sangat abid dan zahid, ayahnya telah mengabdikan diri sepenuh hidupnya untuk beribadah kepada Allah Swt, demikian dengan para saudaranya dan tak terkecuali dengan Muhammad Ilyas. Beliau banyak belajar dengan kakak kandungnya dan telah hafal Al Qur'an di usia muda. Maulana Muhammad Ilyas pertama kali belajar ilmu agama pada kakeknya Syaikh Muhammad Yahya yang juga merupakan seorang guru agama madrasah dikota kelahirannya. (Marzaki dan Anwar 2020) dan pada tahun 1326 H, dia melanjutkan studinya ke sekolah bermadzhabkan Hanafi di Deoband disekolah ini beliau belajar hadits Shahih Turmudzi dan Shahih Bukhari ketekunan beliau dalam belajar hadits diakui oleh gurunya di madrasah Darul Ulum Deoband dan pada Tahun 1328 H beliau telah menyelesaikan pendidikannya di Doebandi dan mendapatkan tugas pertamanya untuk mengajar di madrasah Madhahirul Ulum. Proses pendidikan formal tidak cukup bagi Syaikh Muhammad Ilyas sehingga beliau belajar kutub al Sittah kepada kakeknya Muhammad yahya. Pada saat itu gerakan misonaris Kristen yang mendapatkan sokongan dari kerajaan Inggris dengan dana yang sangat besar telah berhasil membolak-balikkan kebenaran Syari'at Islam serta menyudutkan Rasulullah Saw. Dan atas dasar itu timbul rasa kekhawatiran dan kerisauan di dalam hati Syaikh Muhammad Ilyas untuk membangun sistem dakwah yang mampu mengembalikan keadaan umat Islam di India khususnya kepada Syari'at. Ketika beliau melakukan perjalanan ke Hijaz dan Saudi Arabia dalam rangka menunaikan ibadah haji, Syaikh Muhammad Ilyas meyempatkan diri untuk bertemu dengan para ulama dan para guru guna membicarakan cara terbaik untuk pelaksanaan dakwah di India dan bahkan Syaikh Muhammad Ilyas menyengajakan diri dan beristikarah di Masjid Nabawi selama tiga malam meminta petunjuk kepada Allah Swt cara terbaik menegakkan syari'at. (Hikmah 2021) Da akhirnya Syaikh Muhammad Ilyas berkesimpulan bahwa kelangsungan dakwah dan penyebarannya tidak akan pernah terwujud kecuali apabila dakwah itu berada ditangan orang-orang yang benar-benar ikhlas berkorban demi kepentingan dakwah. Dengan hanya mengharapkan ridha Allah Swt Syaikh Muhammad Ilyas menyerukan sebuah slogan dalam bahasa Urdu "*Aye Musalmano Musalman Bano*" yang memiliki arti wahai umat muslim jadilah yang kaffah. Nama Jama'ah Tabligh hanyalah sebuah sebutan yang diberikan oleh masyarakat bagi para juru dakwah. Dan hakikatnya gerakan ini tidak memiliki nama dan Syaikh Muhammad Ilyas pernah mengatakan andai beliau mau memberikan nama maka beliau akan memberikan nama gerakan ini sebagai gerakan iman.

Setelah Syaikh Muhammad Ilyas Kandhalawi wafat, kepemimpinan Jama'ah Tabligh kemudian diteruskan oleh putera beliau. Adapun beliau wafat



di Lahore dan dimakamkan di Nizammuddin New Delhi india disamping makam orang tuanya.(Rais dan Naping 2022)

F. Jama'ah Tabligh Kota Pekanbaru-Riau

History masuknya dakwah jama'ah tabligh di kota Pekanbaru diawali pertama kali di dibengkalis pada era tahun 1980 kemudian pergerakan dakwah dilanjutkan meluas hingga ke pekanbaru dan kemudian dilanjutkan ke wilayah dumai yang dibawa oleh jama'ah dari india dan pakistan melalui malaysia, dumai dan bengkalis.

Adapun masuknya dakwah Jama'ah Tabligh ke kota Pekanbaru pada era tahun 90 an, dan ditetapkan markaz pertama Jama'ah Tabligh pada saat itu adalah di Masjid Raya Pasar Bawah yang merupakan menjadi markaz pertama di daerah Senapelan. Kemudian dikarenakan situasi dakwah Jama'ah Tabligh yang masih baru dan pemahaman masyarakat masih minim dengan kelompok dakwah Jama'ah Tabligh akhirnya gerakan dakwah inipun dihadapkan dengan berbagai persoalan pro dan kontra, sehingga kemudian markaz dakwah Jama'ah Tabligh pindah ke Masjid Muslimin jln. Sudirman dan kemudian masjid Muslimin ditetapkan sebagai markaz dakwah Jama'ah Tabligh. dan kemudian untuk ketiga kalinya markaz dakwah Jama'ah Tabligh pindah ke daerah jl. Sumatera tepatnya dimasjid Al-falah, dan kemudian pindah lagi ke daerah Ciptakarya tepatnya dimasjid Al ghufron, namun keterbatasannya lahan parkir markaz dakwah Jama'ah Tabligh pindah ke daerah jl. Kubang Raya tepatnya dimasjid Abu hurairah dan terakhir untuk kesekian kalinya Markaz dakwah Jama'ah Tabligh pindah ke daerah labersa tepatnya dimasjid Al ikhlas. dan adapun latar belakang nomadennya markaz dakwah wa tabligh pada saat itu digeluti oleh berbagai persoalan diantaranya dimulai dari pemahaman yang fanatisme terhadap gerakan dakwah Jama'ah Tabligh, demografis dan geografis lokasi, serta masjid yang dibawah naungan masyarakat bukan milik pribadi sehingga pada saat ini markaz dakwah wa tabligh secara resmi untuk riau ditetapkan di Masjid Al-ikhlas di daerah labersa dan sekarang sudah melakukan pengembangan berupa management administrasi untuk menghindari adanya persoalan khilafiyah. dan didaerah Pekanbaru dakwah Jama'ah Tabligh memiliki jumlah 18 halaqah. dan adapun kegiatan halaqah dakwah wa tabligh di Kota Pekanbaru adalah dengan mengadakan kegiatan musyawarah dalam periode waktu satu kali dalam seminggu dalam rangka melakukan evaluasi dakwah yang telah dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.1
Daftar halqah kelompok dakwah Jama'ah Tabligh di kota Pekanbaru.

No	Kecamatan
1	Kota
2	Sukajadi
3	Sail
4	Marpoyan
5	Rumbail I
6	Rumpes
7	Senaplean
8	Tenayan I
9	Bukit Raya I
10	Lima Puluh
11	Pandau Jaya
12	Kubang Raya
13	Tampan
14	Tambang Kota
15	Tenayan 2
16	Rumbail 2
17	Bukit Raya 2
18	Marpoyan Damai 2

Dan adapun kelompok dakwah Jama'ah Tabligh bukanlah sebuah organisasi dan tidak mengenal ataupun menerapkan sistem administrasi secara formal sehingga tidak diketahui secara pasti berapa jumlah dari anggota kelompok dakwah Jama'ah Tabligh. namun meski demikian pergerakan dakwah Jama'ah Tabligh memiliki pengawasan dan manajemen yang sistematis dimulai dari pengontrolan dari pusat dunia yaitu di Nizammuddin India, halaqah tingkat Negara, halaqah tingkat Provinsi, halaqah tingkat Kota, dan halaqah tingkat Kecamatan. didalam kelompok dakwah Jama'ah Tabligh mereka memiliki asas ataupun landasan yang menjadi pegangan. Dan adapun istilah enam landasan itu disebut Al Ushulus Sittah (enam asas pokok) lebih dikenal dengan enam sifat sahabat yang dirangkum dalam buku kecil "*Mudzakarah Enam Sifat Para Sahabat*" keenam landasan tersebut adalah :

1. Merealisasikan yakin atas kalimat Thayyibah (*Laa Illaaha Illallah Muhammad Rasulullah*)
Artinya : *tidak ada tuhan selain Mllah dan Muhammad adalah utusan Allah.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penerapannya : adalah dengan mengeluarkan keyakinan kepada makhluk dari dalam Qolbu dan memasukkan keimanan kepada Allah swt.

Cara mendapatkannya :

- a. Dakwahkan pentingnya iman yakin,
- b. latihan dengan cara memperbanyak halaqoh majlis iman yakin.
- c. Berdoa kepada Allah swt agar diberikan hakikat iman dan yakin
- d. Dakwahkan pentingnya menghidupkan sunnah Rasuullah saw.
- e. Hidupkan sunnah Rasulullah saw setiap hari
- f. Berdoa kepada Allah swt agar diberikan kekuatan untuk menghidupkan sunnah

2. Shalat Khusyu' dan Khudlu'

Maksudnya : *shalat dengan penuh konsentrasi batindan merendahkan diri dengan mengikut yang dicontohkan oleh Rasulallah Saw.*

Cara mendapatkannya :

- a. Dakwahkan pentingnya shalat
- b. Memperbaiki dhahirnya shalat
- c. Menghadirkan keagungan Allah swt
- d. Belajar menyelesaikan masalah dengan shalat
- e. Berdoa kepada Allah swt agar diberikan hakikat shalat khusyuk dan khudlu'.

3. Ilmu Ma'adzikir

Maksudnya : *ilmu Ma'adzikir mengamalkan perintah Allah Swt pada setiap saat dan keadaan dengan menghadirkan keagungan Allah Saw didalam hati dan mencontohi baginda Rasulallah Saw.*

Cara mendapatkan ilmu Fadhail, Masail, dan Dzikir :

- a. Dakwahkan pentingnya ilmu Fadhail
- b. Duduk didalam halaqoh Fadhail dimasjid dan di rumah
- c. Berdo'a kepada Allah Swt agar diberikan hakikat ilmu Fadhail
- d. Dakwahkan pentingnya ilmu masail
- e. Duduk didalam halaqoh masail dengan para ulama
- f. Sering berziarah kepada para alim ulama
- g. Berdo'a kepada Allah Swt agar diberikan hakikat ilmu masail
- h. Dakwahkan pentingnya Dzikir kepada Allah Swt
- i. Membaca Al qur'an usahakan 1 Juz setiap hari
- j. Mengamalkan tasbihat, shalawat dan istighfar 100x dan jangan tergesa-gesa
- k. Amalkan do'a masunnah (harian)

4. Ikromul Muslimin

Maksudnya : *ikramul muslimin adalah menunaikan hak-hak semua saudara muslim tanpa meminta hak apapun darinya.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara mendapatkannya :

- a. Dakwahkan pentingnya ikram
- b. Memberi salam kepada orang yang kita kenal ataupun tidak
- c. Saling menghormati dan kasih sayang
- d. Bebaur dengan semua orang tanpa melihat wataknya
- e. Berdoa kepada Allah Swt agar diberikan akhlak seperti baginda Rasulullah Saw

5. Tashihun Niat

Artinya : *membetulkan / meluruskan niat*

Maksudnya : *Tashihun Niat adalah membersihkan niat pada setiap amalan semata-mata karena Allah swt*

Cara mendapatkannya :

- a. Dakwahkan pentingnya ikhlas
- b. Periksa niat saat akan beramal
- c. Berdoa kepada Allah agar dikaruniahkan hakikat ikhlas dalam beramal

6. Da'wah dan Tabligh Khuruj Fii sabilillah

Artinya : *dakwah mengajak, tabligh adalah menyampaikan dan khuruj fii sabilillah adalah keluar di jalan Allah Swt*

Maksudnya : memperbaiki diri bagaimana menggunakan harta, diri, dan waktu di jalan Allah Swt.

Cara mendapatkannya :

- a. Dakwahkan pentingnya Dakwah wa Tabligh
- b. Latihan keluar di jalan Allah swt minimal 4 bulan dalam seumur hidup, 40 hari setiap Tahun, 3 hari setiap Bulan, 2,5 jam setiap hari
- c. Berdoa kepada Allah swt agar dikaruniahkan hakikat dakwah wa tabligh. Didalam dakwahnya kelompok dakwah Jama'ah Tabligh mempunyai kitab-kitab yang menjadi pedoman serta rujukan penyampaian pesan dakwah mereka, adapun kitab-kitab yang menjadi rujukan Jama'ah Tabligh adalah sebagai berikut :

1. Kitab Fadhilah Amal, adalah kitab yang dikarang oleh Maulana Zakariya Al khandhalawi yang merupakan kitab yang menjadi pegangan halaqah ta'lim merupakan himpunan dari beberapa kitab seperti fadhilah shalat, sedekah, puasa dan lain-lain.
2. Kitab Hayatush Sahabah, karangan dari Maulana Yusuf Khandalawi yang memuat tentang sirah nabawiyah memuat gambaran kehidupan para sahabat nabi.
3. Kitab Ta'lim Muntakhab Ahadits, kitab karangan Maulana Yusuf Khandalawi yang memuat firman dan Hadits pilihan mengenai sifat-sifat mulia para sahabat Nabi Saw.
4. Kitab Fadhilah Sedekah, karangan Maulana Yusuf Khandalawi memuat tentang fadhilah seputar amalan sedekah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil di lapangan dan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi serta telah dianalisis, maka dapat disimpulkan bahwa metode dakwah yang di implementasikan kelompok dakwah jama'ah tabligh yang bersumber dari al-quran berdasarkan Q.s An-nhl 125, adalah metode *Mau'idzatil Hasanah* metode dakwah yang berorientasi berupa bimbingan yang didalam kelompok dakwah jama'ah tabligh berupa bayan hidayah, bayan tarbiyah, dan memberikan bimbingan kepada para anggota dakwah Jama'ah Tabligh. dan kegiatan khuruj fii sabilillah yang dilakukan anggota dakwah Jama'ah Tabligh lebih dominan pada gerakan pada bimbingan dan membimbing baik sesama anggota maupun sesama saudara muslim. Bimbingan yang diberikan dilakukan secara sistematis dengan melakukan klasifikasi-klasifikasi tertentu terhadap mad'u baik dari segi umur dan pengetahuan dan memberikan bimbingan sesuai kadar mad'u.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini tentang metode dakwah Jama'ah Kota Pekanbaru, yaitu:

1. Jama'ah Tabligh kedepannya memanfaatkan media sosial media khusus teruntuk Jama'ah Tabligh agar dapat memberikan informasi dan mempublish kegiatan kegiatan dakwah Jama'ah Tabligh.
2. Diharapkan Jama'ah Tabligh Kota Pekanbaru kedepannya berfokus pada pembinaan internal khusus untuk para anggota dengan tujuan untuk memperkuat dan memperdalam keilmuan muhabah yang tergabung Jama'ah Tabligh.
3. Menerapkan sistem admitrasi pendataan yang teratur untuk memanajemen keanggotaan yang ada sehingga memudahkan pihak-pihak lain baik secara internal maupun eksternal.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saleh. 2022a. “Metode dakwah da’i perbatasan dalam mengatasi kenakalan remaja.” *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN* Vol 1 No 3.
- Agung Teguh P. 2020. “PENERAPAN METODE DAKWAH MUJADALAH DALAM MEMBENDUNG RADIKALISME DI INDONESIA.” *jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* volume 01-No. 02 (Januari).
- Ahmed Al Khalidi. 2021. “Penerapan Metode Dakwah Maudzah Al-Hasanah Terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara.” *Jurnal An-nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 8 (2): 123–34. <https://doi.org/10.54621/jn.v8i2.128>.
- Anas Habibi Ritonga. t.t. “Sistem Interaksi Antar Unsur Dalam Sistem Dakwah dan Implikasinya Dalam Gerakan Dakwah.” *HIKMAH* Vol. 14 No.
- BOBBY RACHMAN SANTOSO. 2019. “REVITALISASI METODE DAKWAH ANAKRONISTIS DAI GENERASI MILENIAL” Volume 17, No. 1,.
- Dailami, Imam. 2019. “KOMUNIKASI SECARA BI AL-HIKMAH DALAM AL-QUR’AN” 2 (1).
- Dalimunthe, Syah Ahmad Qudus. 2023. “Terminologi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur’an” 7.
- Dia, Kelaut, dan Sri Wahyuni. 2022. “Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramah ‘Apa Dan Bagaimana Hijrah Itu?’” *Realita : Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam* 19 (1). <https://doi.org/10.30762/realita.v19i1.3411>.
- Fatihah, Irzum. 2016. “PENGEMBANGAN KARIER PUSTAKAWAN MELALUI JABATAN FUNGSIONAL PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA DAKWAH.”
- Lesmana. 2022b. *BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR*. 1 ed. KENCANA.
- Hasanah, Uswatun. 2017. “JAMA’AH TABLIGH I (Sejarah dan Perkembangan)” 6.
- Hikmah, AL. 2021. “Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi.”
- Kawanua, Aksara. 2023. “Website: <https://jurnal.aksarakawanua.com>” 2 (1).
- Lathifah, Zuhroh. 2020. *Gerakan-gerakan Islam Indonesia kontemporer*. Yogyakarta: Adab Press.
- Lia, Nik Amul Lia. 2023. “Konsep Jihad Syeikh Muhammad Ilyas Al-Kandahlawi Dalam Tradisi Khuruj Fii Sabilillah Jama’ah Tabligh Di India.” *IQTIDA : Journal of Da’wah and Communication* 3 (2): 157–77. <https://doi.org/10.28918/iqtida.v3i2.2146>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mansya Aji Putra, Dra. Hj. Jundah Sulaiman, MA. 2020. "MANAJEMEN DAKWAH MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN." *Jurnal Manajemen Dakwah* Vol. 8 (Juni).
- Marzaki, Muhamad, dan Herson Anwar. 2020. "Pemenuhan Nafkah Lahir Istri Jama'ah Tabligh Saat Ditinggal Khuruj Fi Sabilillah (Studi Kasus di Kecamatan Kwandang)" 1 (2).
- Moh. Munir, Khusniati Rofiah. 2019. "JIHAD HARTA DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI PADA KELUARGA JAMAAH TABLIGH: Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber." *Jurnal Kajian Hukum dan Sosial* Vol. 16, No.1,. <https://doi.org/10.21154>.
- Mulyati, Sri, dan Kamaruddin Kamaruddin. 2020. "Peran Guru dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5 (02): 172–84. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.241>.
- Munir, Ahmad. 2017. "Akar Teologis Etos Kerja Jamaah Tabligh Studi Kasus Komunitas Jamaah Tabligh Desa Temboro Kecamatan Karas Magetan." *Kodifikasia* 11 (1): 50. <https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v11i1.1137>.
- Muwafiq, Ahmad. 2023. "IMPLEMENTASI METODE PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN."
- Myrna Apriani Lestari. 2020. *Bimbingan Konseling di SD*. 1 ed. CV BUDI UTAMA.
- Nakrowi, Zain Syaifudin. 2022. "Revitalisasi Nilai Kearifan Lokal melalui Pembelajaran Debat Bahasa Indonesia." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 8 (1): 301–18. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1726>.
- Nasution, Mulyadi Hermanto. 2020. "METODE NASEHAT PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM" 5 (1).
- Nia Kurniati. 2021. "AL-HIKMAH DALAM DAKWAH ISLAMIAH." *urnal Dakwah & Sosial* Volume 1 No. 1, (Maret).
- Nurhidayat Muh. Said. 2015. "METODE DAKWAH (STUDI AL-QUR'AN SURAH AN-NAHL AYAT 125)." *Jurnal Dakwah Tabligh* Vol. 16, No 1 (Juni).
- Parhan, Muhamad, Yuni Rahmawati, Imelda Rara Rahmawati, Hasna Aisyah Rastiadi, dan Maysaroh Maysaroh. 2022. "Analisis Metode dan Konten Dakwah yang Diminati pada Remaja." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 22 (1): 65–75. <https://doi.org/10.15575/anida.v22i1.16633>.
- Prilatomoko, Purwo. 2022. "Unsur-Unsur Dakwah Nabi Muhammad pada Keluarganya Bani Hasyim." *INTELEKSIA - Jurnal Pengembangan*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilmu Dakwah* 4 (2): 313–36.
<https://doi.org/10.55372/inteleksiajpid.v4i2.215>.
- Prof.Dr. H. Abdullah, M.si. 2019. *ILMU DAKWAH KAJIAN ONTOLOGI, EPISTEMOLOGI, AKSIOLOGI, DAN APLIKASI DAKWAH*. 2. PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Puspita, Rini, Agus Joko Purwadi, dan Rio Kurniawan. 2021. “PEMBELAJARAN DEBAT BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS X MIPA SMA NEGERI 2 KOTA BENGKULU.” *Jurnal Ilmiah KORPUS* 5 (1): 130–41.
<https://doi.org/10.33369/jik.v5i1.12609>.
- Rahman, Deni, dan Wichitra Yasya. 2020. “KOMUNIKASI PERSUASIF DALAM PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DARUSSALAM KOTA WISATA CIBUBUR.” *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 4 (1): 1. <https://doi.org/10.24853/pk.4.1.1-10>.
- Rais, Muhammad, dan Hamka Naping. 2022. “JAMAAH TABLIGH: STUDI ETNOGRAFI TENTANG HIRARKI DAN PELAKSANAAN DAKWAH DI MASJID JAMI KERUNG-KERUNG KOTA MAKASSAR” 03.
- Ria Rahmatul Istiqomah, M.I.Kom, Hardani, S.Pd.,M.Si. 2020. *METODE PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF*.
- Rijali, Ahmad. 2019. “ANALISIS DATA KUALITATIF.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rizky, Fasha Umh, dan Nur Syam. 2021. “Komunikasi Persuasif Konten Youtube Kementerian Agama dalam Mengubah Sikap Moderasi Beragama.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11 (1): 16–33.
<https://doi.org/10.15642/jik.2021.11.1.16-33>.
- Samsinar, Suriati. 2021. *Ilmu Dakwah*. 1 ed. Akademia Pustaka.
- Sanaky, Musrifah Mardiani, La Moh Saleh, dan Henriette D Titaley. 2021. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH” 11 (1).
- Sri Maullasari. 2019. “METODE DAKWAH MENURUT JALALUDDIN RAKHMAT DAN IMPLEMENTASINYA DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI).” *Jurnal Dakwah*, Vol. 20, No. 1.
- Syafrida Hafni Sahir. 2021. *METODOLOGI PENELITIAN*. PENERBIT KBM INDONESIA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waruwu, Marinu. 2023. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi" 7.

Yunengsih, Sri, dan Syahrilfuddin Syahrilfuddin. 2020. "THE ANALYSIS OF GIVING REWARDS BY THE TEACHER IN LEARNING MATHEMATICS GRADE 5 STUDENTS OF SD NEGERI 184 PEKANBARU." *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)* 4 (4): 715. <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i4.8029>.

Zida Zakiyatul Husna dan Moh. Ali Aziz. 2021. "DAKWAH MEDIA SOSIAL : POLA DAKWAH PADA MASA PANDEMI COVID 19." *Mediakita* 5 (1): 37–55. <https://doi.org/10.30762/mediakita.v5i1.3587>.

